

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2016. *Nusa Selayar: sejarah dan kebudayaan masyarakat di kawasan timur nusantara*. Makassar: Rayhan Intermedian
- Anita, dkk. 2019. *Kajian semantic dalam syair kelong palloserang di kecamatan polongbangkeng utara Kabupaten Takalar*. Diss. Universitas Negeri Makassar
- Aminuddin. 1988. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andriany Ulfa, 202. *Ekspresi music Rosdiana sebgai pakelong Batti'-batti' di kabupaten kepulauan selayar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar: Makassar
- Basang, Djirong. 2004. *Taman sastra Makassar*. Makassar. Ud Mandiri
- Basrum, ST. Nadhirah. 2007. *Batti'-batti' sebagai salah satu bentuk espresi budaya masyarakat selayar (suatu tinjauan etnomusikologi dan sastra lagu)*. Skripsi pada pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar. Ujung Pandang.
- Batang, sirajuddin. 2008. *Sastra Makassar: Pustaka Refleksi*
- Brastyan, Andini Prima. 2019. *Analisis Semantik Lagu Jaran Goyang Nella Kharisma*. Skripsi. Universitas Jember
- Bodgan, Robert dkk. 1993. *Kualitatif: dasar-dasar penelitian*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik umum*. Jakarta Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar semantik bahasa indonesia*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2012. *Lingustik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Daeng dan Syamsuddin, 2014. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar
- Dafirah. 2016. *Reaktualisasi Sastra Dide' Kepada Generasi Muda*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Hakim, Zainuddin (1998). *Kelong dan fungsi kelong dalam masyarakat*. Ujung pandang: Balai Penelitian Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia

- Lustyantie, Ninuk. 2019. *Peranan bahasa indonesia dalam sastra terjemahan*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta
- Maknum, Tajudding. 2012. *Nelayan Makassar Kepercayaan, Karakter*. Makassar: Identitas Universitas Hasanuddin
- Mastuleng, Andi, 1982. *Sinopsis Kesenian Tradisional Kabupaten Selayar*. selayar
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metode penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2017. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurmagmira, N. 2016. *Kemampuan mengungkapkan makna kelong siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kab. Gowa*. Skripsi. Unm
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pateda, Mansoer. 1986. *Linguistik Leksikal*. Ende, Flores: Nusa Cipta
- Parera, J.D. 1990. *Teori Semantik*. Bandung: Angkasa
- Rahmatia. 2013. *Makna dan Nilai-Nilai Kelong Batti'-batti' di Kabupaten Kepulauan Selayar*, Analisis Semantik. Skripsi. Unhas
- Ratnawati, Lien. 2018. *Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rengko HR. Sumarlin, 2021. *Mantra dan kelong pertanian komunitas Tulembang di kabupaten gowa: kajian linguistik antropologi*. Pascasarjana. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna dalam wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Siswanto. 2010. *Metode penelitian sastra: analisis struktural puisi*. Jawa Tengah: Pustaka Belajar.
- Setiawanti. 2016. *Peningkatan keterampilan berbalasan pantun dengan metode Ioc berbantu media Audiovisual pada siswa kelas IV SDN Bringia 02 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Sari, okta tika. 2022. *Kajian bentuk dan makna tradisi berpantun dalam acara pernikahan di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Syamsud, 2016. *Nilai kelong dan Implementasinya dalam kehidupan masyarakat Makassar*. Makassar
- Schaff, P. 1962. *History of the Church*. London: Reformation NET.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- Verhaar, Johannes. W. M. 1995. *pengantar Lingustik*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Zam'ah, Muh. 2020. *Analisis gaya bahasa perbandingan dalam kelong karya Mangngasai Daeng Djiwa*. Skripsi. Universitas Hasanuddi

# LAMPIRAN

**DAFTAR INFORMAN**

Nama	:	Rosdiana
Umur	:	50 Tahun
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jln. Golle Kecamatan Bontomanai

Nama	:	Hj. Satuan
Umur	:	75 Tahun
Jenis kelamin	:	laki-laki
Alamat	:	Jln. Tinggi Moncong Kecamatan Bontomanai

Nama	:	Hamasiah
Umur	:	77 Tahun
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jln. Dallemambua Kecamatan Bontomnanai

**TEKS KELONG BATTI'BATTI**

a) *Kelong* pertama

**“A’RAYU-RAYU”  
(MELAYU)**

	<b>Kelong</b>	<b>Terjemahan</b>
<b>Laki-laki</b>	<p>(a) <i>Salloki ampa sijanjang</i> Lama saya/ baru/ saling melihat <i>ampa silangere sakra ari’</i> baru/ saling terdengar / kabar / adik <i>kukana barang salloma mukaluppai</i> saya katakan/ mungkin saya / engkau sudah lama / melupakanku</p>	<p>Lama kita baru berjumpa baru terdengar kabar adik kupikir engkau sudah lama melupakanku</p>
<b>Perempuan</b>	<p>(a) <i>Inakke kukana barang</i> saya katakan/ mungkin <i>ditte rikalumpaia</i> anda/ melupakan saya <i>kasallo meki kuboja tongi</i> karena sudah lama/ saya juga saya cari / engkau</p>	<p>Saya kira selama ini engkau yang melupakan saya karena saya sudah lama mencari engkau</p>
<b>Laki-laki</b>	<p>(b) <i>Inakke nusikonnini cantik</i> saya/ selama ini / cantik <i>harangma ngale maraeng</i> berjanji/ tidak mau/ mencari / yang lain</p>	<p>Saya melihatmu selama ini cantik berjanji tidak akan mencari yang lain</p>
<b>Perempuan</b>	<p>(b) <i>Gele kusanna kalengku</i> tidak/ kusangka / diriku <i>lari bokoi sayang</i> bakal/ ditinggalkan / sayang</p>	<p>Tidak menyangka diriku engkau akan meninggalkanku sayang</p>
<b>Laki-laki</b>	<p>(c) <i>Baku ikau ku pala-pala</i> selama/ini anda /yang saya /minta- minta <i>ri jiwaku nona</i> di dalam hati / nona</p>	<p>Selama ini saya memohon di dalam hatiku hanya nona</p>
<b>Perempuan</b>	<p>(c) <i>Tidak perlu saya dirayu-rayu</i> tidak perlu saya/ di / rayu-rayu <i>ku isse juamo kalengku</i></p>	<p>Tidak perlu saya dirayu- rayu saya sudah sadar diri</p>

		saya sudah/ tahu / sendiri <i>ri pancing-pancing</i> di/ rayu-rayu	kalau saya hanya di rayu- rayu
<b>Laki-laki</b>	(d)	<i>Inakke gele pauku ballo</i> saya/ tidak / perkataan / bagus <i>gele kana banjuluku nona</i> bukan/ perkataan / main-main / nona <i>Nukupau</i> yang saya katakan/ <i>lattenaki mae sayang</i> mau kemana/ sayang	Saya bukan hanya berbicara indah dan juga bukan perkataan yang bercanda yang saya katakan engkau hendak ke mana sayang?
<b>Perempuan</b>	(d)	<i>Antara percaya dan tidak</i> antara percaya/ dan /tidak/ percaya <i>mingka gele kanyang baji</i> tetapi/ tidak / terlalu percaya <i>percaya tongi mingka lakukasihani</i> percaya/ tapi / lebih / kekasihan	Antara percaya dan tidak tapi saya masih belum yakin ini percaya atau hanya sekadar belas kasihan
<b>Laki-laki</b>	(e)	<i>Mingka akomo curiga nona</i> tetapi/ tidak perlu/ curiga / nona <i>cemburu nugele naba nona</i> cemburu/ itu / tidak / benar / adik	Namun, engkau tidak perlu curiga nona karena cemburu itu tidak baik nona
<b>Perempuan</b>	(e)	<i>Saba' kujanjang moncong bulo</i> Sebab/ saya lihat / bambu hijau <i>pa'matata rambang</i> mata/ sayang	Karena saya menyaksikan lirikanmu mata engkau menunjukkan masih sayang
<b>Laki-laki</b>	(f)	<i>Tide' ruamu kutappaki</i> tidak ada duamu/ yang bisa/ ku percaya <i>kale-kalengmu jua</i> sendiri / jua	Tidak ada yang lain yang bisa kupercaya hanya engkau saja
<b>Perempuan</b>	(f)	<i>Injo tongi buranneni</i> itu/ juga / laki-laki <i>nalanggoda buranneni mu tide' baji</i> kalau/ merayu / laki-laki / tidak ada/ yang baik	Dan jika laki-laki itu merayu berarti dia bukan laki-laki yang baik
<b>Laki-laki</b>	(g)	<i>Nalang tena pakamua ari'</i> aku harus/ bagaimana / adik <i>ta'rangkku ngai cantik</i> caraku/ menyukai / cantik	Aku harus bagaimana adik? caraku mencintaimu cantik supaya saya bisa memilikimu sayang

		<i>supaya kulleji kuuppa cantik</i> supaya / saya /memilikimu cantik	
<b>Perempuan</b>	<b>(g)</b>	<i>Sodi' lakuisseng minang riolo</i> kalau/ saya tahu / dari dulu <i>paria paina memang sayang</i> buah paria/memang pahitnya / sayang	Seandainya saya mengetahui dari dulu bagai buah paria pahitnya sayang
<b>Laki-laki</b>	<b>(h)</b>	<i>Labalangmo lapanra' kodi'</i> kalau/ sungai yang / akan rusak <b><i>kita pergi ke ujung pandang pindu</i></b> pergi/ kita / ke Makassar / <i>sepupu</i>	jika sungai sudah tercemar kita pergi ke Makassar <i>sampu'</i>
<b>Perempuan</b>	<b>(h)</b>	<i>Lamanna mate</i> biar/ meninggal <i>andama ri urangi manna risakbuk</i> <i>arengku</i> tidak perlu/diingat / biar / di sebut / namaku	Biar saya meninggal dunia tidak perlu ingat saya ataupun sebut namaku
<b>Laki-laki</b>	<b>(i)</b>	<i>Lamallang jako</i> Jika kalau/ engkau /mencintai/ <i>nakkepa marakai</i> saya akan/ merawat	Kalau engkau mencintai saya saya juga akan merawatmu
<b>Perempuan</b>	<b>(i)</b>	<i>Andamo lohe pauta</i> tidak perlu/ anda banyak / bicara <i>alasantambere-bere</i> alasan anda/ di mana-mana <i>gampang lohena nyaha ripanra-</i> <i>panraki</i> bayangkan/ banyaknya / hati kamu / sakiti /	Tidak perlu banyak bicara dan juga jangan banyak alasan bayangkan betapa banyak hati yang anda sakiti
<b>Laki-laki</b>	<b>(j)</b>	<i>Sungka canggi situasi</i> semakin/ modern / situasi <i>na maraeng modelana</i> baru lain/ gayanya	Semakin berubah suasana Semakin lain juga gayamu
<b>Perempuan</b>	<b>(j)</b>	<i>Namanna nakke kira-kira</i> biar /saya/ kira-kira <i>ma maraeng damma</i> <i>Lain juga</i>	Biar saya kayaknya bakalan berubah juga



<b>Laki-laki</b>	<b>(k)</b>	<i>La'lelleng tomma</i> saya/ bakalan sering / juga <i>a'boja cewe' tolangai rinakke</i> mencari/ wanita / yang / menyukai / saya	Saya juga akan semakin sering mencari wanita yang menyukai saya
<b>Perempuan</b>	<b>(k)</b>	<i>Inakke ripangngalleku taro mate</i> saya/ membawa / penuh perjuangan nyawa <i>tide' ja kajarianta</i> tidak ada/ kejadian apa-apa	Saya membawa engkau penuh perjuangan nyawa tapi tidak terjadi apa-apa
<b>Laki-laki</b>	<b>(l)</b>	<i>So'dina sunggumu jua pindu</i> jika/ benar engkau/ pindu <i>gele ja mallang manngai</i> tidak/ akan / mau / menyukai	Jika engkau benar menyukaiku sepupu saya tidak akan ragu-ragu lagi mencintaimu
<b>Perempuan</b>	<b>(l)</b>	<i>Andamo lohe nyaha</i> tidak perlu/ banyak / hati <i>ri panra-panraki sayang</i> yang/ tersakiti / sayang	Tidak perlu banyak hati yang tersakiti sayang
<b>Laki-laki</b>	<b>(m)</b>	<i>Baji'ku ngerang</i> baik/ membawa <i>ngampe-ngampe passiana ari'</i> mengurus/ passiana adik	Sunggu baik caraku membawa menyayangi sanak saudara saya wahai adik
<b>Perempuan</b>	<b>(m)</b>	<i>Sudamo kagele dalle</i> sudah/ karena bukan / rezeki <i>andamo ka gele jodoh</i> tidak perlu/ karena bukan / jodoh <i>konjomo naung ta'labong gele jamo</i> sudah/ terlanjur /tidak jadi	Sudahlah mungkin bukan takdir kita tidak perlu pula karena kita berjodoh sudah terlanjur tidak jadi
<b>Laki-laki</b>	<b>(n)</b>	<i>Pa'bojaku jarikau ari'</i> saya mencarimu /adik <i>sompolema tuponggoronni</i> saya seperti/ orang gila	Saya sudah berusaha dan berjuang untuk adik laksana orang gila
<b>Perempuan</b>	<b>(n)</b>	<i>Lalampa tenaki mae daeng</i> kita /mau /pergi ke / mana / kakak <i>riapaki ta'a kodong</i> di mana/ singgah / kasian	Mau pergi ke mana kakak tidak ada tempat untuk di singgahi kasian

<b>Laki-laki</b>	(o)	<i>Lamallang jako mantangki kalau/ mau / anda / pulang rikajuwadi ari' di kajuwadi / adik</i>	Kalau anda mau pulang kita kembali ke <i>kampung Kajuwadi</i> adik
<b>Perempuan</b>	(o)	<i>Nuandata lalataba yang tidak perlu/ mendapatkan Pau-pau daeng Perkataan-perkataan/ kakak</i>	Supaya tidak mendengar gosip yang tidak jelas
<b>Laki-laki</b>	(p)	<i>Ikau mamu muboja silahkan engkau/ mencari kabajikanna ari' kebaikan/ adik</i>	Silahkan engkau mencari sendiri jalan terbaiknya adik
<b>Perempuan</b>	(p)	<i>Ampa tena anda kalau/ tidak ada / jangan lari karampei banyak/ pikiran</i>	Kalau tidak dapat tidak perlu banyak pikiran

b) *Kelong* kedua**“SE'RE RUA”  
(SATU DUA)**

		<b>Kelong</b>	<b>Terjemahan</b>
<b>Laki-laki</b>	(a)	<i>Jari tenaki mae ari' jadi/ mau ke / mana / adik seona pa'risinni inni rasa/ sakit / ini hattunni ikau pau nakke mio sekarang/ kita / bicara / saya / iyakan</i>	Hendak kemana adik? rasa sakitnya ini sekarang engkau yang bicara saya yang setuju
<b>Perempuan</b>	(a)	<i>Laripatena pikamma harus bagaimana/ caraku lakutambai nyaha untuk/ menambahkan / nyawa lamateku mamu saya/ meninggal</i>	Harus bagaimana caraku? supaya nyawaku bertambah sekarang saya merasa akan meninggal dunia

<b>Laki-laki</b>	<b>(b)</b>	<i>Iyamo injo kukana ari'</i> itu/ yang / saya / katakan/ adik <i>boja baji injo</i> cari/ secara baik / itu	Itu yang telah saya katakan adik carilah jalan terbaik
<b>Perempuan</b>	<b>(b)</b>	<i>So'dinna nakkeja toje'na</i> seandainya/ saya / jadinya <i>nakke ja ngerang kamua</i> saya/ yang pegang kuasa <i>andamo rie toritaro ribokoi</i> tidak perlu/ ada / yang disimpan / dan tinggalkan	Seandainya saya yang mengambil keputusan saya yang menentukan keputusan tidak perlu ada yang ditinggalkan
<b>Laki-laki</b>	<b>(c)</b>	<i>Ari'gelea la'boko</i> adik/ saya tidak akan/meninggalkan <i>gelea laboja maraeng</i> tidak akan/mencari/yang lain <i>sa'geng sa'gengku a'ra ki</i> <i>rinakke</i> sampai/ kamu mau / di / saya	Saya tidak akan meninggalkanmu adik saya tidak akan mencari yang lain hingga engkau menyukai saya
<b>Perempuan</b>	<b>(c)</b>	<i>Nala gele jaki so'di</i> seandainya tidak jadi <i>gele jaki sesse lalang</i> kita tidak akan/ menyesal <i>katokamase- maseja lalabokoiki</i> karena orang tidak punya/ yang akan / tinggalkan	Seandainya kita tidak jadi kita tidak akan menyesal karena hanya orang tidak punya yang kita tinggalkan
<b>Laki-laki</b>	<b>(d)</b>	<i>Tena mo sesse lalangu</i> tidak ada/ penyesalan <i>manna riallo riboko</i> biar/ di kemudian / hari <i>kupattaena sipa bata batanni</i> <i>rikalengku</i> tidak ada/ keraguan lagi / di / diriku	Tidak ada penyesalanku biar dikemudian hari karena sudah tidak ada keraguan lagi dalam diriku
<b>Perempuan</b>	<b>(d)</b>	<i>Ampa tojeng japauta</i> kalau/ perkataan anda / serius <i>mintara surangki ta'le</i> besok/ kita / bersama / pergi <i>andai rie topanra mara'-</i> <i>maraeng</i> supaya jangan ada lagi/ orang	Jika benar apa yang engkau bicarakan besok kita akan pergi bersama supaya jangan lagi ada hati lain yang tersakiti

lain yang tesakiti

<b>Laki-laki</b>	(e)	<p><i>Injona lamallang jako</i>          kalau/ anda / mencintai / saya  <i>tajangma ri Pamatata</i>          tunggu/ saya di / Pamatata  <b><i>di pasir putih tempat</i></b>  <b><i>melepaskan rindu</i></b>          di/ pasir / putih / tempat /          melepaskan / rindu</p>	<p>Jika engkau sungguh          mencintaiku          tunggulah saya di          Pamatata          di pasir putih tempat          melepaskan rindu</p>
<b>Perempuan</b>	(e)	<p><i>Lariapaki kutajang</i>          dimana/ saya akan / menunggu  <i>lariteeki kualle</i>          dimana/ saya akan/ jemput  <i>nuandata kaissengang tahu lohe</i>          jangan/ sampai / ketahuan /          orang / banyak</p>	<p>Di mana saya akan          menunggu?          di mana saya akan          menjemputmu          supaya tidak ada orang          yang mengetahuinya</p>
<b>Laki-laki</b>	(f)	<p><b>Tunggu di Batangmata</b>          tunggu/saya di / Batangmata  <b>tepatnya ri Borong-borong</b>          tepatnya/ di Borong-borong  <i>ampa parallu nakkepa <b>tukang</b></i>  <b><i>ojekmu</i></b>          kalau/ perlu / saya / jadi tukang          ojek engkau</p>	<p>Tunggu saya di          Batangmata          tepatnya di Kampung          Borong-borong          kalau perlu sayalah yang          menjadi tukang ojek</p>
<b>Perempuan</b>	(f)	<p><i>Lakujanjang jibuktina</i>          Supaya saya lihat/buktinya  <i>Ka lalampa mange jaki</i>          karena kita / akan kearah /depan  <i>Barang lalampa harang jaki</i>  <i>moni-moni</i>          Sempat anda pergi/ tanpa /          sepata kata</p>	<p>Supaya saya lihat buktinya          karna kita akan menuju ke          depan          Sempat Anda pergi secara          diam-diam</p>
<b>Laki-laki</b>	(g)	<p><i>Lasetia jako ngai</i>          kalau/ setia / engkau/ menyukai  <i>tajang ma ri Bulukumba</i>          tunggu/ saya di / Bulukumba  <i>ampa parallu <b>nona kita</b></i>  <b><i>langsung</i></b>          kalau/ perlu / nona / tunggu /          langsung</p>	<p>Jika engkau akan setia          mencintai saya          tunggu saya di Bulukumba          kalau perlu nona kita          langsung          ke Ujung Pandang</p>

		<i>ke ujung pandang</i> ke/ ujung pandang	
<b>Perempuan</b>	<b>(g)</b>	<i>Ampa untukki la dere</i> kalau tidak mau/ yang jauh/ <i>namanna ri inni rie tonja</i> biar/ di sini / ada juga <i>pammariang ri sapo</i> tempat tinggal / di / rumah	Kalau tidak mau yang jauh biar di sini ada juga tempat peristirahatan di rumah
<b>Laki-laki</b>	<b>(h)</b>	<i>Mallang jako ngai</i> mau/ anda / suka <i>akomo mu tajang sallona malla'</i> jangan/ tunggu / lama sekali / takut <i>ka lakutajang jua jandamu</i> saya akan/ menunggu / jandamu	Kalau anda mencintai saya jangan takut menunggu lama karena saya akan menunggu janda anda
<b>Perempuan</b>	<b>(h)</b>	<i>Ampa injo jabelata</i> kalau/ itu / takut <i>gampang ja rilinguang</i> mudah/ di / bujuk <i>naritanjoi golla-golla</i> kalau dikasih /gula-gula <i>nasannang jua</i> engkau/ senang / juga	Kalau itu yang ditakutkan Itu mudah untuk dibujuk apalagi diberi kata-kata manis pasti dia akan senang
<b>Laki-laki</b>	<b>(i)</b>	<i>Manna sitinro-tinroku</i> biar/ saya tidur-tiduran <i>kauja ku pikkiri</i> anda yang saya/ pikirkan <i>baung ja naik ngalle</i> saya bangun/ langsung/ mengambil <i>Benteng pa 'sanderang</i> Tiang/ untuk bersandar	Biar saya sementara tidur-tidur saya hanya memikirkan engkau kemudian saya akan langsung bangun mencari tiang untuk bersandar
<b>Perempuan</b>	<b>(i)</b>	<i>Ripangngalleangku tomma</i> di/ tempat pengambilan /saya <i>benteng pa 'sanderan-sanderang</i> tiang/ tempat bersandar <i>la ngalle tomma rinring</i> Saya juga mengambil/ dinding <i>pa manjeng-manjengang</i> <i>Tempat bersantai-santai</i>	Di tempatku mengambil tiang untuk bersandar kemudian saya juga akan mencari dinding tempat untuk bersantai-santai

<b>Laki-laki</b>	<b>(j)</b> <i>Kau sungka kojanjang semenjak / saya lihat / engkau lembang pammaria-mariang tempat/ peristirahatan kita tide' mo baji ari' mujanjang engkau / tidak akan / melihat / kebaikan</i>	Semenjak saya melihatmu sebagai tempat peristirahatan adik tidak akan melihat lagi adanya kebaikan
<b>Perempuan</b>	<b>(j)</b> <i>Sia-sia kusanna sia-sia/ kurasakan rinakke ka lari bokoi di saya/ karena akan ditinggalkan</i>	Sia-sia yang kurasakan karena engkau akan meninggalkan saya
<b>Laki-laki</b>	<b>(k)</b> <i><b>Tidak perlu ada penyesalan</b> tidak perlu/ di / sessali ripalengo mange-mange tidak akan/ kemana-mana <b>kalau saya sudah</b> saya/ sudah tahu / ri kalanreang tidak disukai</i>	Tidak perlu ada penyesalan supaya tidak ada orang yang tahu karena saya sudah mengetahui sendiri kalau saya sudah tidak disukai lagi
<b>Perempuan</b>	<b>(k)</b> <i>Injo tama'ma kaliru itu/ termasuk / keliru injo panggeokan inni kelakuan ini kau ringai ari' kamu/ disuka / adik gele nakke bukan/ saya</i>	Saya seperti orang yang keliru akan kelakuan ini engkau yang disukai adik bukan saya

c) *Kelong* ketiga**“SALLO BANGNGI”  
(TENGAH MALAM)**

	<b>Teks kelong</b>	<b>Terjemahan</b>
<b>Laki-laki</b>	<b>(a)</b> <i>Manna sungguki rilino andile' biar/ bahagia / di dunia / adik mingka geleki sambajang andile' tetapi/ kita tidak / sholat / adik panra' linota rusak/ dunia kita Sapu pala aheratta usap/ tangan / akhirat</i>	Walaupun kita bahagia di dunia adik namun, jika tidak sholat adik akan rusak kehidupan kita di akhirat engkau menderita

<b>Perempuan</b>	(a) <i>Manna tinroki rikoi ballo daeng</i> kalau/ tidur / di tempat ranjang / bagus <i>lasinari lampu</i> disinari/ lampu <i>lasinari lampu ballo siana'</i> disinari/ lampu /cantik / saudara <i>u'rangi tongi</i> ingat/ pula <i>ana' kukang kamasenni</i> anak/ yatim piatu / yang bikin kasihan	Walaupun kita tidur di ranjang mewah kakak  disinari lampu di sinari lampu cantik ingatlah pula anak yatim piatu saudara
<b>Laki-laki</b>	(b) <i>Manna bulaeng kampongna tau</i> <i>andile'</i> walaupun/ emas / kampung / orang <i>Sannang tallasatta</i> Senang/ kehidupan <i>mannaka sangnging</i> tetapi / selalu <i>ku ukrangi kampong</i> <i>kalahiranku</i> Ingat /kampung/ kelahiran saya	Walaupun hidup di kampung orang bagaikan emas hidup kita bahagia tetapi saya selalu mengingat kampung kelahiranku
<b>Perempuan</b>	(b) <i>Sukku' deremu lampaku daeng</i> jauh sekali/ saya pergi / <i>rikampong pammariangku</i> di/ kampung/ kelahiran <i>rikampong pammariangku</i> <i>siana'</i> di kampung/ kelahiranku / saudara <i>naku u'rangi</i> kuingat <i>tantangi je'ne matangku</i> jatuh/ air / mata saya	Sungguh jauh aku pergi kakak dari kampung kelahiranku di kampung tempatku lahir saudara jika kuteringat meneteslah air mataku
<b>Laki-laki</b>	(c) <i>Nakupuli-puli naung andile'</i> di kala/ kuingat-ingat /adik <i>kampong ritanah doang</i> kampung/ di / tanah doang <i>kampong ri tanah doang andile'</i> kampung/ di /tanah doang <i>ri' atengku</i>	Jika ku mengingat-mengingat kembali adik kampungku di <i>Tanah Doang</i> kampungku di <i>Tanah Doang adik</i> di hatiku hancur perasaanku

		<p>di hatiku  <i>ancuru assi lalangku</i>          hancur/ isi / hatiku</p>	
<b>Perempuan</b>	(c)	<p><i>Ampaku ukrangiki daeng</i>          kalau/ saya / ingat / kakak  <i>bija pammanakangku</i>          baik/ keluarga saya  <i>bijangkau pammanakangku</i>  <i>siana'</i>          saudarah sedarahku  <i>so' dina kulle</i>          seandainya/ bisa  <i>kuri' baki tana doang</i>          saya terbang/ke/ tanah doang</p>	<p>Kalau saya ingat kakak          saudara sedarahku          saudara sedarahku          seandainya bisa          aku akan terbuang ke <i>Tanah Doang</i></p>
<b>Laki-laki</b>	(d)	<p><i>Kaladerei lampamu andile'</i>          karena/ kamu akan pergi /jauh /          adik  <i>rikampongna tau tosunggu</i>          di/ kampung / orang / senang  <i>rikampong tau tosunggu andile'</i>          di/ kampung / orang senang /          adik  <i>u' rangi tongi</i>          ingat/ juga  <i>kampongku nu sederhananjo</i>          kampung / saya / sederhana</p>	<p>Karena engkau akan pergi jauh adik          di kampung orang yang senang          di kampung orang yang senang adikku          ingatlah pula          kampung halamanku walaupun          sederhana</p>
<b>Perempuan</b>	(d)	<p><i>Uru lampa ri saponku daeng</i>          di saat/ pergi /di rumah / kakak  <i>nalapasanga indokku</i>          berpesan/ ibuku  <i>nalapasanga indokku siana'</i>          berpesan/ ibuku / saudara  <i>Akgauk tuna</i>          bersikap/ hina  <i>Aggauk kaasi-asi</i>          bersikap/ berbelas kasih</p>	<p>Di saat pertama kali saya pergi dari          rumah kakak          ibuku berpesan kepadaku          ibuku berpesan kepadaku saudara          bersikaplah ramah          bersikaplah rendah hati</p>
<b>Laki-laki</b>	(e)	<p><i>Rie' pesan kupabattu andile'</i>          ada/ pesan/ disampaikan / adik  <i>Pasang lakupuli-puli andile'</i>          Pesan yang harus saya ingat          adik  <i>tutuki bede'</i></p>	<p>Ada pesan yang hendak saya          sampaikan adik          Pesan yang harus saya ingat adik          bersikap hati-hatilah          mengarungi kerasnya arus kehidupan</p>



		bersikap/ hati-hati <b><i>mengarungi kerasnya arus kehidupan</i></b> mengarungi/keras/ arus kehidupan	
<b>Perempuan</b>	(e)	<i>Ati-atiki nyombalang dalle'</i> hati-hati/ mengarungi <b><i>Ka lohe sannak cobaan</i></b> banyak sekali/ cobaan <i>karie' intu</i> akan/ ada <i>bombang lanallangang</i> ombak/ yang akan membuat tenggelam	Hati-hatilah dalam mencari rezeki karena penuh dengan cobaan engkau akan temukan Ombak yang akan membuat tenggelam
<b>Laki-laki</b>	(f)	<i>Ritallasanni andile'</i> dalam kehidupan/adik <i>tutuki ngale sikap andile'</i> hati-hati/ dalam /bersikap /adik <i>karie' kajariang</i> akan ada /sesuatu <i>gele tantu padomanna</i> belum/ pasti / arahan	Dalam kehidupan ini adik berhati-hatilah dalam bertindak karena akan ada sesuatu belum pasti arahnya
<b>Perempuan</b>	(f)	<i>Erangiri ati sannang daeng</i> membawah/ di hati / tenang / kakak <i>ri nyaha gele balisa</i> di hati/ tidak / gelisah <i>ri nyaha gele balisa siana'</i> di hati/ tidak / gelisah / saudara <i>larie' battu</i> akan/datang <i>anu nukahasayya</i> suatu/ musibah	Hadapi dengan hati tenang kakak di hati yang tidak gelisah di hati yang tidak gelisah wahai saudara karena akan ada datang suatu musibah
<b>Laki-laki</b>	(g)	<i>Maeki bulo sipappa' andile</i> marilah/ bambu sebatang/ adik <i>maeki munte sibatu siana'</i> marilah/ kita / jeruk / sebuah / saudara <i>assamaturu' anggeokang</i> <i>kabajikan</i> bersatu / melakukan / kebaikan	Marilah kita bersatu adik marilah kita bersama saudara bersatu padu melakukan kebaikan

<b>Perempuan</b>	<p>(g) <i>Passituru'-turu' inni daeng</i>  rukun/ dalam kebersamaan / ini  <i>singai sila' birinni</i>  saling/ menghargai  <i>sukku' baji'na</i>  alangkah/ baiknya  <i>laripassamaturuki</i>  untuk di sepakati</p>	<p>Rukun dalam kebersamaan ini kakak  rasa saling menghargai  sangatlah indahny  jika kita semua sepakat</p>
------------------	---	--

**LAMPIRAN GAMBAR****Narasumber ke 1: Rosdiana****Narasumber ke 2: H. Satuan**

**Narasumber ke 3: Hamasiah**